

ABSTRAK

HUBUNGAN PENGGUNAAN MASKER TERHADAP KEJADIAN *ACNE VULGARIS* PADA MAHASISWA PRE-KLINIK FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS PELITA HARAPAN

Dewa Baruna Emas¹, Patrick Bayu²

1. Fakultas Kedokteran Universitas Pelita Harapan
2. Departemen Ilmu Kesehatan Kulit dan Kelamin, Universitas Pelita Harapan

Latar Belakang: Jerawat, atau yang dikenal sebagai *acne vulgaris*, merupakan masalah kulit umum yang dialami individu di seluruh dunia. Kondisi ini timbul akibat peradangan folikel rambut yang tersumbat oleh sebum dan sel kulit mati, menjadi tempat berkembangnya bakteri *Propionibacterium acnes*. Selama pandemi COVID-19, penggunaan masker menjadi salah satu langkah pencegahan yang wajib, yang berdampak pada peningkatan prevalensi reaksi kulit wajah. Penelitian menunjukkan prevalensi reaksi pada wajah akibat penggunaan masker mencapai 54,5% dari 454 kasus, dengan jerawat sebagai reaksi paling sering (39,9% dari 399 kasus). Durasi pemakaian masker lebih dari 4 jam per hari dan penggunaan kembali masker meningkatkan risiko reaksi kulit.

Tujuan Penelitian: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan perilaku penggunaan masker (termasuk jenis, durasi, dan kebiasaan mengganti masker) terhadap timbulnya *acne vulgaris* pada mahasiswa pre-klinik Fakultas Kedokteran Universitas Pelita Harapan angkatan 2022-2024.

Metode Penelitian: Studi ini menggunakan desain analitik dengan metode penelitian potong lintang (cross-sectional). Sampel adalah mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Pelita Harapan angkatan 2022-2024 yang menggunakan masker pasca pandemi COVID-19 dan memenuhi kriteria inklusi. Pemilihan sampel menggunakan teknik purposive sampling dengan target minimal 384 sampel. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner.

Hasil: Dari 384 responden yang terkumpul, 210 (54,7%) menderita mask induced acne dan 174 (45,3%) tidak menderita mask induced acne. Hubungan antara perilaku penggunaan masker terhadap kejadian acne vulgaris ditemukan signifikan berdasarkan uji Chi Square dengan nilai p sebesar 0,001. Analisis multivariat menunjukkan bahwa kebiasaan mengganti masker berhubungan signifikan dengan kejadian acne vulgaris ($p = 0,008$; OR = 0,559), di mana mahasiswa yang selalu mengganti masker memiliki peluang 44% lebih rendah untuk mengalami acne vulgaris.

Kesimpulan: Terdapat hubungan yang signifikan antara perilaku penggunaan masker dengan kejadian acne vulgaris pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Pelita Harapan. Kebiasaan mengganti masker merupakan faktor yang berpengaruh signifikan terhadap kejadian acne vulgaris.

Kata Kunci : *Acne vulgaris*, Masker, Maskne

ABSTRACT

ASSOCIATION OF MASK USE TO THE INCIDENT OF ACNE VULGARIS IN PRE-CLINIC STUDENTS OF FACULTY OF MEDICINE, UNIVERSITY OF PELITA HARAPAN

Dewa Baruna Emas¹, Patrick Bayu²

1. Faculty of Medicine, University of Pelita Harapan
2. Department of Skin and Venereology, University of Pelita Harapan

Background: Acne, also known as acne vulgaris, is a common skin problem experienced by individuals worldwide. This condition arises from the inflammation of hair follicles blocked by sebum and dead skin cells, which then become a breeding ground for *Propionibacterium acnes* bacteria. During the COVID-19 pandemic, mask-wearing became a mandatory preventive measure, leading to an increased prevalence of facial skin reactions. Research indicated a prevalence of facial reactions due to mask use of 54.5% from 454 cases, with acne being the most frequent reaction (39.9% from 399 cases). Mask usage duration exceeding 4 hours per day and reusing masks increased the risk of skin reactions.

Objective: This study aimed to determine the association of mask-wearing behavior (including mask type, duration of use, and mask replacement habits) with the incidence of acne vulgaris among pre-clinical medical students at Universitas Pelita Harapan from the 2022-2024 cohorts..

Methods: This analytical study employed a cross-sectional research design. The sample consisted of medical students from Universitas Pelita Harapan (2022-2024 cohorts) who used masks post-COVID-19 pandemic and met the inclusion criteria. Sample selection utilized a purposive sampling technique with a minimum target of 384 samples. Data collection was performed through questionnaires.

Results: There is a significant relationship between mask-wearing behavior and the incidence of acne vulgaris among pre-clinical medical students at Universitas Pelita Harapan. Consistent mask replacement habits are a significant influencing factor in the occurrence of acne vulgaris.

Conclusion: There is a significant relationship between mask-wearing behavior and the incidence of acne vulgaris among pre-clinical medical students at Universitas Pelita Harapan.

Keywords : Acne vulgaris, Mask, Maskne